

---

---

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WEB  
GOOGLE SITES DALAM MENINGKATKAN BERPIKIR KRITIS  
SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA  
NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN**

**Ira Natalanta Lumban Gaol<sup>1</sup>, Mica Siar Meiriza<sup>2</sup>**  
**Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara**  
e-mail: iranatalantalumbangaol@gmail.com

***Abstract:** This study aims to determine the effectiveness of using google sites web-based learning media on improving student learning outcomes in economics for eleventh grade students at SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. This study used a quantitative approach with an experimental method using a pretest-posttest group design. The subjects consisted of two groups: the experimental class and the control class. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, pretests, and posttests. Data were analyzed using the N-Gain test. The results showed that the experimental class' posttest average was 89, higher than the control class's 61. The N-Gain test results for the experimental class obtained a high score of 80%, making it effective, while the control class obtained a score of 31%, making it ineffective. Furthermore, the use of Google Sites made students more active, interested, and easily understood the economics material during the learning process. Thus, the Google Sites web-based learning media proved effective and had a positive influence on improving student learning outcomes in economics for eleventh grade students at SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.*

***Keywords:** Google Sites, Learning Media, Learning Outcomes, Economics*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis web *Google Sites* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain pretest-posttest group design. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, pretest, posttest. Data dianalisis menggunakan uji *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 89 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 61. Hasil uji *N-Gain* pada kelas eksperimen memperoleh skor kategori tinggi persentasi 80% sehingga tergolong efektif, sedangkan kelas kontrol memperoleh skor sebesar 31% sehingga tergolong tidak efektif. Selain itu, penggunaan *Google Sites* membuat siswa lebih aktif, tertarik, dan mudah memahami materi ekonomi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis web *Google Sites* terbukti efektif dan berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

**Kata Kunci:** Google Sites. Media Pembelajaran, Hasil belajar, Ekonomi.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, diharapkan siswa dapat

memaksimalkan potensi, pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Keberhasilan pendidikan dapat diukur dari tercapainya tujuan pembelajaran yang terlihat

melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar diartikan sebagai kemampuan yang diproses siswa setelah proses pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Erawati, 2022). Oleh karena itu, hasil belajar menggambarkan kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran, baik di bidang kognitif, efektif, maupun psikomotorik. Karena itu, guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menarik, dan inovatif agar prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan optimal.

Pada era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, penggunaan media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Media pembelajaran merupakan segala sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar menjadi lebih aktif (Dinayati & Ismy Dkk, 2023). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan pesan dalam proses belajar mengajar (Muhson, 2020). Media pembelajaran adalah alat perantara yang digunakan guru dan siswa untuk membantu serta mempermudah tercapainya proses pembelajaran yang efektif (Ginting et al., 2024). Media pembelajaran memainkan peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses belajar. Sebaliknya, metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi sering kali membuat siswa merasa bosan, tidak fokus, serta kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, yang berdampak pada rendahnya prestasi belajar mereka. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk alat, sarana atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan

pesan dan informasi pembelajaran dari guru kepada siswa. Media pembelajaran berfungsi untuk membantu mempermudah proses belajar mengajar, meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta menjadikan materi pembelajaran lebih jelas, konkret, dan mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Pembelajaran ekonomi di tingkat SMA adalah salah satu materi pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep serta kemampuan untuk menganalisis berbagai fenomena ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, masih banyak kendala yang ditemukan dalam pembelajaran ekonomi, seperti minimnya minat belajar siswa, rendahnya partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung, dan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran. Kondisi ini juga terjadi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang cenderung konvensional. Guru biasanya menggunakan media pembelajaran seperti *PowerPoint* (PPT) dan buku ajar dalam menyampaikan materi. Dalam kegiatan belajar, guru hanya menjelaskan isi materi menggunakan PPT secara monoton, dan kemudian meminta siswa untuk mempelajari kembali isi buku ajar. Penggunaan PPT dan buku ajar yang hampir serupa dalam isi dan tampilan membuat siswa kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran.

Selain itu, karena materi ekonomi seringkali bersifat abstrak dan sulit dipahami, siswa pun semakin kurang termotivasi untuk belajar. Durasi belajar yang panjang tanpa adanya media pembelajaran yang inovatif dan interaktif juga membuat siswa merasa jenuh selama kegiatan belajar. Kondisi ini berdampak pada pemahaman siswa yang tidak optimal terhadap materi ekonomi sehingga

hasil belajar mereka masih rendah dan belum memenuhi tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Untuk menyelesaikan permasalahan ini, perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan interaktif agar siswa bisa lebih aktif dalam belajar. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah web *Google Sites*. *Google Sites* adalah platform berbasis web yang membantu siswa berkolaborasi dalam membuat serta mengelola materi pembelajaran secara online (Febrian & Nasution, 2024). *Google Sites* adalah platform berbasis web yang memungkinkan guru untuk membuat media pembelajaran interaktif dengan mudah dan bisa diakses kapan saja melalui perangkat digital. Media pembelajaran berbasis *Google Sites*. *Google Sites* dapat mencakup berbagai materi seperti teks, gambar, video, latihan soal dan tautan pendukung lainnya yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih menarik dan mandiri. *Google Sites* memudahkan pengguna membuat website pembelajaran tanpa harus menguasai pemrograman yang rumit (Faiz et al., 2025).

Penggunaan media pembelajaran melalui *Google Sites* diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, yang pada gilirannya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka. Dengan tampilan yang menarik dan materi yang interaktif, siswa lebih mudah dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang diajarkan. Selain itu, dengan akses ke materi pembelajaran yang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, proses belajar menjadi lebih efisien dan efektif.

Dari penelitian oleh (Putri, 2023) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web *Google Sites* terbukti layak digunakan karena memiliki tingkat kevalidan, efektivitas, dan kepraktisan memenuhi nilai kelayakan yang baik dalam pembelajaran. Sejalan dengan penelitian oleh mengatakan

bahwa media pembelajaran berbasis *Google Sites* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran karena siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru (Sunarti Djoko, 2024). *Google Sites* dinilai efektif sebagai media pembelajaran karena mampu mengintegrasikan berbagai unsur pembelajaran dalam satu website sehingga pembelajaran lebih lengkap dan menarik (Mulyaningsih et al., 2023).

Beberapa studi diatas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbantuan web memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media pembelajaran digital diyakini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, menarik, dan fokus pada siswa. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak penggunaan media pembelajaran *Google Sites* terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran ekonomi, terutama di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “ Dampak Penggunaan Media Pembelajaran *Web Google Sites* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan media pembelajaran yang berbasis teknologi serta menjadi acuan bagi para guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode eksperimen yang mengimplementasikan desain *pretest-posttest Group Design*. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan yang melibatkan siswa kelas XI dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol. Kelompok eksperimen memanfaatkan media pembelajaran dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memanfaatkan media pembelajaran web *Google Sites*, sedangkan kelompok kontrol mengandalkan metode pembelajaran konvensional menggunakan PPT dan buku teks. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa. Serta tes yang terdiri dari pretest dan posttest.

Menurut (Sugiyono, 2017), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Selain itu, Arikunto (2018) menyatakan bahwa metode eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari suatu perlakuan terhadap subjek yang diteliti.

Observasi dan wawancara dilaksanakan sebelum dan sesudah penerapan media Web *Google Sites* untuk mengevaluasi kondisi proses belajar mengajar serta mendapatkan respons dari guru dan siswa mengenai penggunaan media tersebut. Data dari hasil pretest-posttes kemudian dianalisis menggunakan uji *N-Gain* untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa dan efektivitas penerapan media pembelajaran Web *Google Sites* dalam pembelajaran ekonomi kelas XI.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan pada pembelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Guru lebih sering menggunakan media pembelajaran berupa *PowerPoint* (PPT) dan buku teks untuk menyampaikan materi. Selama proses pembelajaran,

guru cenderung menjelaskan materi dengan cara yang monoton melalui PPT dan kemudian menginstruksikan siswa untuk mempelajari ulang materi dari buku. Penggunaan media yang tidak bervariasi membuat siswa tampak kurang aktif dan kurang berminat mengikuti pelajaran ekonomi. Guru menyampaikan juga bahwa penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif membuat siswa kurang aktif dan sulit memahami materi ekonomi yang bersifat abstrak

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa pembelajaran ekonomi kurang menarik dan mudah menimbulkan rasa bosan, terutama pada jam pelajaran yang panjang, selain itu, siswa mengaku kurang termotivasi mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan masih kurang interaktif. Kondisi tersebut terlihat dari rendahnya partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung, kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru, serta rendahnya minat belajar siswa terhadap penjelasan guru, serta rendahnya minat belajar pada pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif seperti web *Google Sites* untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ekonomi karena topik yang diajarkan cenderung.

**Tabel 1 pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen**

Hasil	Kelompok	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
<i>Pretest</i>	Eksperimen	48	60	40
	Kontrol	43	52	36
<i>Posttest</i>	Eksperimen	89	96	80
	Kontrol	61	72	52

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2026)

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol masih dianggap rendah sebelum proses

pembelajaran dimulai. Kelas eksperimen mendapatkan rata –rata nilai 48, sedangkan kelas kontrol mendapatkan rata –rata 43, sehingga selisih kemampuan awal antara kedua kelas tidak terlalu signifikan.

Setelah proses pembelajaran, hasil dari posttest menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang memanfaatkan media pembelajaran web *Google Sites* mengalami kemajuan hasil belajar yang

lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen mencapai rata –rata nilai 89 sementara kelas kontrol hanya meraih rata- rata nilai 61. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran web *Google Sites* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

**Tabel 2 Uji N-Gain Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Kelas	Nilai Mean		N- Gain Score	Kategori Gain	N- Gain Persen	Kriteria
	Pre Test	PostTest				
Eksperimen	48	89	0,80	Tinggi	80%	Efektif
Kontrol	43	61	0,31	Rendah	31%	Tidak Efektif

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji *N-Gain*, kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran web *Google Sites* memperoleh nilai *N-Gain Score* sebesar 0,80 yang tergolong tinggi dengan persentase 80%, sehingga masuk dalam kategori efektif. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan media web *Google Sites* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan dalam pelajaran ekonomi.

Disisi lain, kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional mendapatkan nilai *N-Gain Score* sebesar 0,31 yang termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 31%, sehingga dianggap tidak efektif. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran web *Google Sites* lebih berhasil dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI pada pelajaran ekonomi.

Pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan web *Google Sites* di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang baik selama berlangsungnya proses belajar. Siswa tampak lebih terlibat aktif dalam pembelajaran dibandingkan sebelumnya. Hal ini terlihat dari bertambahnya keterlibatan siswa dalam bertanya, memberikan jawaban, serta ikut serta

dalam diskusi selama pelajaran ekonomi berlangsung.

Penggunaan web *Google Sites* juga memberikan daya tarik lebih bagi siswa terhadap proses belajar, berkat tampilan media yang lebih menarik dan interaktif dibandingkan dengan penggunaan PPT dan buku teks biasa. Materi yang disampaikan melalui gambar, video, dan penyajian yang terstruktur membantu siswa untuk memahami materi ekonomi yang sebelumnya dianggap rumit dan abstrak. Siswa juga terlihat lebih fokus dan antusias selama pembelajaran berlangsung.

Selain itu, pembelajaran melalui web *Google Sites* menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara mandiri melalui perangkat digital, sehingga mempermudah mereka untuk mempelajari kembali materi apa yang sudah diajarkan guru. Penggunaan media ini berkontribusi dalam memudahkan siswa untuk memahami materi ekonomi dan meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil wawancara setelah menggunakan media pembelajaran web *Google Sites*, sebagian besar siswa memberikan tanggapan

positif terhadap proses belajar ekonomi. Mereka mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan sebelumnya, dikarenakan media yang digunakan memiliki desain yang interaktif dan tidak membosankan. Dengan adanya gambar, video, serta materi yang terorganisir dengan baik, siswa merasa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.

Disamping itu, siswa juga menyatakan bahwa pemakaian web *Google Sites* membantu mereka memahami materi ekonomi dengan lebih baik. Materi yang sebelumnya dirasa sulit dengan abstrak menjadi lebih jelas karena disajikan dengan cara yang menarik dan mudah diakses. Peserta didik merasa mudah untuk belajar kembali materi secara mandiri melalui media *Google Sites* sehingga pemahaman mereka mengenai materi ekonomi meningkat.

Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa penggunaan web *Google Sites* membuat proses belajar menjadi lebih efektif. Guru menyampaikan bahwa siswa terlihat lebih aktif selama pembelajaran, lebih fokus memperhatikan penjelasan materi, serta lebih percaya diri dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat. Penggunaan media pembelajaran berbasis web juga membantu guru menciptakan atmosfer belajar yang lebih interaktif dan tidak membosankan dalam pembelajaran ekonomi kelas XI.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran web *Google Sites* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pada hasil pretest, rata – rata nilai kelas eksperimen sebesar 48 dan kelas kontrol 43. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas masih tergolong rendah dan tidak memiliki perbedaan yang terlalu jauh sebelum diberikan

perlakuan pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran dilakukan, hasil posttest menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata posttest 89, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 61. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran web *Google Sites* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi.

Penggunaan web *Google Sites* membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga siswa lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Penyajian materi melalui gambar, video, dan tampilan yang lebih terstruktur membantu siswa lebih mudah memahami materi ekonomi yang sebelumnya dianggap sulit dan abstrak. Selain itu, siswa juga dapat mengakses materi pembelajaran secara mandiri sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Hasil uji *N-Gain* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 0,80 dengan kategori tinggi dan persentase sebesar 80% sehingga termasuk dalam kategori efektif. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,31 dengan kategori rendah dan persentase sebesar 31% sehingga termasuk dalam kriteria tidak efektif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran web *Google Sites* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil wawancara setelah penggunaan web *Google Sites* juga menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran ekonomi dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Guru menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web membantu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan meningkatkan keaktifan siswa selama

proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran web *Google Sites* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran web *Google Sites* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi kelas XI. Hal ini terlihat dari hasil posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 89, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 61.

Hasil uji *N-Gain* juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen mendapatkan nilai 0,80 dengan kategori tinggi dan persentase 80%, yang berarti termasuk dalam kategori efektif. Disisi lain, kelas kontrol memperoleh nilai 0,31 dengan kategori rendah dan persentase 31%, sehingga tergolong tidak efektif. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran web *Google Sites* lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, penggunaan web *Google Sites* membuat siswa lebih tertarik, lebih efektif, dan lebih mudah memahami materi ekonomi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media pembelajaran web *Google Sites* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*

*Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dinayati A, & Ismy B,S. Dkk, . (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research*, 1(1), 282–294.

<https://doi.org/10.55606/Jsr.V1i1.993>

Erawati, D. (2022). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Sd Negeri 6 Pajar Bulan . *Workshop Penguatan Kompetensi Guru 2022*, 5(5), 1086–1093.

Faiz, R. M. E., Julianto, & Widodo, W. (2025). Use Of Google Site Multiplatform In Science Learning To Improve Motivation And Learning Outcomes Of Elementary School Students. *Journal Of Innovation And Research In Primary Education*, 4(3), 746–756. <https://doi.org/10.56916/Jirpe.V4i3.145>

Febrian, M. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis Dan Praktis. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 152–159.

Ginting, E. J., Nugrahadi, E. W.,(2024). Media Pembelajaran Ekonomi Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Berbasis Google Sites Di Moderasi Literasi Digital Untuk Meningkatkan Hasil .... *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 79–91. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/Cetta/Article/View/3378>

Muhson, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 1–10.

Mulyaningsih, T., Hendratno, H., & Dkk. (2023). Literature Review:

- Development Of Google Sites – Based Multimedia To Improve Elementary School Students’ Reading Literacy. *International Journal Of Emerging Research And Review*, 1(4), 000045. <https://doi.org/10.56707/Ijoerar.V1i4.45>
- Putri, F. H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Statistika Terintegrasi Al-Qur`An Kelas V Di Mi Al-Ikhwan Pekanbaru Oleh. In *Uin*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta, Cv.
- Sunarti Djoko, H. P. D. (2024). Modifikasi Website Google Site Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Pasar Modal. *Research And Development Journal Of Education*, 10(2), 888–899.